

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif survey. Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2014). Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu pengambilan data dilakukan dalam satu kali waktu pengambilan (Notoatmodjo, 2012). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan mahasiswi keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani tentang SADARI.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan pada bulan september 2020.

#### **C. Populasi dan Subjek penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh mahasiswi PSIK tingkat III Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

##### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *stratified sampling* yaitu sebuah teknik pengambilan sampel dengan populasi dikelompokkan dalam strata tertentu kemudian diambil sampel secara random dengan proporsi yang sesuai dengan posisi dalam populasi (Nursalam, 2013).

Menurut Dahlan (2010) menyatakan bahwa untuk menentukan besar sampel dengan jumlah populasi (N) yang diketahui pada penelitian deskriptif kategorik digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N \cdot Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} \cdot P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} \cdot P(1-P)}$$

Keterangan :

n : Besaran Sampel

N : Besar Populasi = 114

$Z^2_{1-\alpha/2}$  : Standar Deviasi Normal. = 1,96

d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan 10%

P : Proporsi Populasi = 0,5

Berdasarkan rumus yang tertera di atas, maka dapat ditentukan besaran sampel sejumlah:

$$n = \frac{N \cdot Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} \cdot P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{114 \cdot 1,96 \cdot 0,5(1-0,5)}{(114-1)0,1^2 + 1,96 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{55,86}{1,62}$$

$$n = 34,4$$

$$n = 34 \text{ sampel minimum}$$

Dengan hasil perhitungan tersebut, didapati sampel minimal dalam penelitian ini adalah 34, namun karna penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan waktu, serta kondisi ditengah pandemi COVID-19, dilakukan pengurangan jumlah responden menjadi 20.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu keterampilan mahasiswi tentang SADARI. Variabel tunggal adalah himpunan sejumlah gejala yang memiliki berbagai aspek atau kondisi di dalamnya yang berfungsi mendominasi dalam kondisi atau masalah tanpa hubungkan dengan lainnya” (Hadari Nawawi, 2012).

#### E. Definisi Operasional

Menurut Alimul(2014), definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

**Tabel3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Keterampilan mahasiswi tentang SADARI	Tingkat pemahaman responden tentang SADARI yang dinilai berdasarkan kemampuan responden dalam mempraktikkan setiap langkah SADARI, kemudian akan dinilai oleh peneliti berdasarkan lembar observasi	Lembar Observasi SADARI	a. Baik : Hasil 75%-100% b. Cukup : Hasil 56%-74% c. Kurang: Hasil <56%	Ordinal

## **F. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang telah digunakan berupa kuesioner karakteristik demografi dan lembar observasi keterampilan mahasiswi tentang SADARI. Karakteristik responden terdiri atas usia, tingkat pendidikan, sumber informasi SADARI, riwayat keluarga menderita kanker payudara. Sementara itu, lembar observasi keterampilan mahasiswi tentang SADARI terdiri atas 11 indikator yang menggambarkan langkah SADARI. Apabila responden melakukan indikator (L) maka akan mendapat skor 1, jika tidak melakukan (TL) maka diberi skor 0. Nilai maksimum dalam kuesioner ini adalah 11 dan nilai minimum adalah 0.

Menurut Arikunto (2006), pengukuran keterampilan dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Baik: Hasil persentase 75%-100%, artinya responden mendapatkan skor 9-11.
- b. Cukup: Hasil persentase 56%-74%, artinya responden mendapatkan skor 7-8.
- c. Kurang: Hasil persentase <56%, artinya responden mendapatkan skor <7.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2013). Pengumpulan data telah dilakukan oleh peneliti dan 2 orang asisten yang membantu dalam mengukur keterampilan mahasiswi tentang SADARI di kelas PSIK III Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Data yang diambil adalah Sumber primer yaitu langsung memberikan data dari subjek kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016).

## G. Validitas dan Reliabilitas

Pengumpulan data diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga alat yang dikumpulkan merupakan data yang valid (Nursalam, 2013). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Sedangkan *instrument* yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali, untuk mengukur obyek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016).

### 1. Uji Validitas (*Product Moment Pearson Correlation*)

Validitas menurut Sugiyono (2016), menunjukkan derajat kepercayaan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item. Uji validitas *Product Moment Pearson Correlation* menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antar masing-masing skor item atau soal, dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atas instrumen.

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena lembar observasi keterampilan diambil dari buku ajar *Kanker Payudara Dan Sadari Karya Olfah, dkk Tahun 2013*.

### 2. Uji Reliabilitas (*Aplha Cronbach's*)

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016). Dalam analisis statistik pada penelitian, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peneliti, sehingga angket tersebut dapat digunakan untuk mengukur variable penelitian.

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena lembar observasi keterampilan diambil dari buku ajar *Kanker Payudara Dan Sadari Karya Olfah, dkk Tahun 2013*.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis data

### 1. Metode pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan secara komputerisasi. Setelah data terkumpul melalui kuisisioner, kemudian data diolah dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah berikut :

#### a. *Editing* (memeriksa data)

Hasil wawancara, angket atau kuesioner atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. *Editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoadmodjo, 2010).

#### b. *Coding* (memberikan kode).

Menurut Notoatmodjo (2010) *coding* atau pengkodean adalah proses yang dilakukan setelah data terkumpul dan selesai diedit. Pengkodean dilakukan dengan memberi tanda atau kode untuk memudahkan mengelola data.

Terpapar informasi:

- 1) Kode 0: Belum Pernah
- 2) Kode 1: Pernah

Riwayat keluargamenderitakankerpayudara:

- 1) Kode 0: Tidakada
- 2) Kode 1: Ada

Keterampilanmahasiswatentang SADARI

- 1) Kode 0: Kurang
- 2) Kode 1: Cukup
- 3) Kode 2: Baik

#### c. *Entry data*

Data dari masing–masing responden dalam bentuk kode dimasukkan dalam program olah data (komputerisasi).

#### d. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya

kesalahan kode maupun ketidak lengkapan. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## **2. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat. Data numerik pada penelitian ini, yaitu usia disajikan dalam bentuk mean dan standar deviasi jika data terdistribusi normal, jika data tidak terdistribusi normal maka disajikan dalam bentuk median dan nilai minimum maksimum, (Notoatmodjo, 2012). Sementara data kategorik pada penelitian tingkat pendidikan, informasi tentang SADARI, riwayat keluarga menderita kanker, dan keterampilan SADARI pada penelitian ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Statistik deskriptif yang dipaparkan dalam bentuk persentase dan dianalisis adalah jenis kelamin, tingkatan, keterpaparan informasi dan tingkat pengetahuan. Menurut Sugiyono, (2016).

### **I. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam penelitian dan merupakan standard etika dalam melakukan penelitian. Penelitian ini telah diajukan terkait kelayakan etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Prinsip etik yang harus diperhatikan menurut Polit & Beck (2006) dalam Setiawan (2010) adalah sebagai berikut:

#### **1. Beneficence**

Penelitian haruslah memiliki manfaat bagi responden. Prinsip ini memberikan keuntungan dengan cara mencegah dari bahaya, bebas dari eksploitasi, serta menghindarkan dari risiko yang akan ditimbulkan dari penelitian ini.

## **2. Nonmaleficence**

Prinsip ini menekankan peneliti untuk menghindarkan dan tidak melakukan yang dapat menimbulkan bahaya bagi responden. Responden bebas dari rasa tidak nyaman dan berhak menghentikan keikutsertaan jika merasa tidak nyaman.

## **3. Autonomy**

Responden diberikan kebebasan untuk menentukan pilihan bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian, setelah semua informasi yang berkaitan dengan penelitian dijelaskan.

## **4. Anonymity**

Peneliti memberikan jaminan untuk tidak mencantumkan nama dan identitas lengkap pada lembar yang dikumpulkan atau disajikan dalam hasil, akan tetapi peneliti menggunakan kode untuk tiap-tiap responden.

## **5. Veracity**

Prinsip *veracity* atau kejujuran menekankan peneliti untuk menyampaikan informasi yang benar dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti memberikan informasi berupa tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.

## **6. Justice**

Semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis, dan sebagainya. Peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden.

## **J. Alur Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

### **1. Persiapan Penelitian**

Persiapan yang telah dilakukan untuk penelitian ini antara lain menentukan judul, bimbingan untuk pembuatan usulan penelitian, pengiriman surat ijin studi pendahuluan ke Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mengurus surat ijin penelitian.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengurus surat ijin penelitian.
- b. Peneliti dibantu oleh 2 asisten peneliti yang sebelumnya sudah dipersepsi untuk menyamakan persepsi peneliti dengan asisten.
- c. Sehari sebelum pengumpulan data, peneliti memilih responden dengan metode *random sampling*, peneliti akan mengumpulkan mahasiswi tingkat III prodi keperawatan (S-1), untuk meminta persetujuan dari responden dan menjelaskan SOP dari pemeriksaan payudara sendiri, kemudian jika mahasiswi setuju diperkenankan untuk mengonfirmasi dengan menghubungi peneliti dengan pesan singkat (*whatapp*).
- d. Selanjutnya responden diminta melakukan *video call* dengan peneliti untuk demonstrasi cara melakukan SADARI, sedangkan peneliti akan melihat keterampilan mahasiswi dalam melakukan demonstrasi dengan menggunakan lembar observasi.
- e. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 1 hari pertama, peneliti akan mendatangi mahasiswi PSIK tingkat III, sesuai kontrak pelaksanaan penelitian.
- f. Asisten peneliti memiliki peran yang sama dengan peneliti.
- g. Setelah semua data terkumpul dari masing-masing responden, peneliti memberikan kenang-kenangan kepada responden.
- h. Setelah mendapatkan data, peneliti memilih dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh. Melakukan rekap data, semua data digabungkan menjadi satu.

## 3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputerisasi. Selanjutnya, yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Melaksanakan seminar hasil penelitian

- c. Melakukan perbaikan hasil penelitian
- d. Koreksi pembimbing
- e. Membuat naskah publikasi